

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Untuk menjawab rumusan masalah yang disampaikan pada bab 1 yakni bagaimanakah upaya guru dalam melestarikan bahasa Gorontalo di SDN 1 Bongomeme Kecamatan Dungaliyo Kab. Gorontalo? Maka dapat disimpulkan bahwa;

Dilihat dari segi interen upaya yang dilakukan guru dalam melestarikan bahasa Gorontalo sudah baik, dan sudah dilakukan semampu guru, buktinya setiap pembelajaran dilakukan guru selalu menyelipkan bahasa Gorontalo ketika berbicara dengan siswa, bahkan sekolah telah mengadakan kebiasaan setiap hari rabu siswa wajib menggunakan bahasa Gorontalo dalam berbicara dengan guru maupun dengan teman-temannya walaupun hanya 1 atau 2 kalimat saja. Tapi karena diketahui sebagian siswa dari SDN 1 Bongomeme bukan berasal dari Gorontalo, melainkan dari daerah jaton (Jawa-Tondano) maka guru sangat kesulitan dalam mengajar bahasa Gorontalo karena setelah diajarkan masih banyak siswa terutama siswa yang berasal dari Jaton yang kurang memahami bahkan tidak tahu sama sekali bahasa Gorontalo, dan yang paling memperhatikan sekolah masih kekurangan media khususnya buku-buku mata pelajaran mulok khususnya mengenai Budaya-Budaya daerah Gorontalo.

Jadi dilihat dari hasil penelitian ada indikasi bahwa upaya yang dilakukan guru dalam melestarikan bahasa Gorontalo khususnya di sekolah SDN 1 Bongomeme sudah dilaksanakan dengan baik, tetapi karena adanya faktor kurangnya fasilitas media dan perbedaan daerah antara siswa dengan siswa, maka upaya pelestarian bahasa Gorontalo di SDN 1 Bongomeme belum berhasil.

5.2 Saran

Melihat kesimpulan diatas penulis menyarankan;

1. Agar upaya guru dalam melestarikan bahasa Gorontalo di SDN 1 Bongomeme dapat berjalan dengan apa yang diinginkan, maka guru harus bekerjasama dengan para orang tua murid khususnya orang tua murid yang berasal dari daerah lain (Jaton) tetapi sudah menetap di Gorontalo, untuk lebih memotivasi anak-anaknya dalam belajar bahasa daerah Gorontalo.
2. Untuk guru semuanya harus lebih menggunakan bahasa Gorontalo baik dijam pelajaran maupun diluar jam pelajaran.
3. Guru khususnya kepala sekolah seharusnya lebih memperhatikan ketersediann media pembelajaran, khususnya buku-buku bacaan mulok.
4. Sebagai orang tua siswa dilingkungan keluarga baiknya menggunakan bahasa Gorontalo dalam kehidupan sehari-hari, begitupun dengan orang tua murid yang berasal dari daerah lain tetapi sudah menetap di Gorontalo seharusnya lebih menyesuaikan diri untuk mengajarkan pada anak-anaknya tentang budaya dan bahasa Gorontalo, hal ini dapat membantu para guru dalam mendidik mereka disekolah khususnya untuk mata pelajaran mulok, sehingga para guru tidak akan merasa kesulitan lagi dalam upaya melestarikan bahasa Gorontalo.